

ABSTRAK

Fintech menjadi bagian revolusi teknologi di sektor keuangan yang saat ini sedang massif dalam perkembangan ekonomi digital. Namun disisi lain perkembangan *Fintech* syariah tertinggal jauh dengan *Fintech* konvensional. Disisi lain, populasi muslim di Indonesia mencapai 86,7% dan penetrasi internet di Indonesia mencapai 77%. Fenomena ini menunjukkan Indonesia memiliki peluang yang besar dalam perkembangan industri *Fintech* syariah. *Fintech* telah menjadi katalisator inklusi keuangan syariah. Dengan meningkatnya jumlah pengguna *Fintech* syariah, dapat berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia yakni peningkatan inklusi keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil model UTAUT2 dalam mengadopsi *Fintech Payment* syariah di kalangan Masyarakat muslim di Pulau Jawa dan dampak penggunaan *Fintech* syariah terhadap inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan platform *google form*. Total sebanyak 203 jawaban responden digunakan dalam menguji hubungan antar variabel eksogen yang meliputi *Performance Expectancy*(PE), *Effort Expectancy*(EE), *Social Influence*(SI), *Facilitating Condition*(FC), *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value*(PV), *Habit*(HB), *Sharia Compliance*(SC). Selanjutnya Variabel Mediasi meliputi *Behavioral Intention to Use* (BI), *Exploitative Use* (ETU), dan *Explorative Use* (ERU). Variabel endogen atau variabel terikat yaitu *Sharia Financial Inclusion* (SFI). Alat analisis SmartPLS v.4.1.0.2 digunakan dalam proses analisis data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan variabel *Effort Expectancy* (EE), *Facilitating Condition* (FC), *Price Value* (PV), *Habit* (HB), *Sharia Compliance* (SC) secara positif signifikan berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to use*. Sedangkan variabel *Performance Expectancy* (PE), *Social Influence* (SI), *Hedonic Motivation* (HM) tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*. Selanjutnya *Behavioral Intention to use* terbukti secara positif mendorong perilaku *Exploitative Use* (ETU) dan *Explorative Use* (ERU) oleh pengguna *Fintech Payment* di Indonesia. Pada akhirnya, penggunaan *Fintech Payment* secara *exploitative* dan *explorative* terbukti secara statistik dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Kata kunci: *Fintech* Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Adopsi Teknologi, UTAUT2.